

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi, sehingga data yang dipaparkan tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris akan sesuatu yang hendak diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan fenomenologi yaitu melihat objek penelitian dalam satu konteks naturalnya.² Artinya seorang peneliti kualitatif yang menggunakan dasar fenomenologi melihat suatu peristiwa tidak secara parsial, lepas dari konteks sosialnya karena satu fenomena yang sama dalam keadaan yang berbeda akan mempunyai makna yang berbeda pula.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pada dasarnya pendekatan kualitatif ini bersifat alamiah atau naturalistik dengan tujuan utamanya ialah untuk mengamati perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu. Penulis memandang bahwa pendekatan kualitatif ini

¹ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif- Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Edisi Kedua*, (Jakarta: Pt Gelora Aksara Pratama, Tt), 59

sangat tepat karena pendekatan kualitatif ini mampu memahami gejala-gejala, perilaku, dan sikap secara langsung antar warga masyarakat Desa Balun dalam melakukan interaksi ditengah kehidupan sosial dengan keberagaman agama yang dimiliki masyarakatnya.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 20 hari dan bertempat di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Adapun alasan pemilihan lokasi ini sebagai objek penelitian adalah karena dalam ukuran suatu desa yang masyarakatnya memeluk tiga agama, berarti desa tersebut mempunyai peluang yang cukup besar akan terjadinya konflik. Akan tetapi di Desa Balun yang terjadi justru sebaliknya. Warga desa hidup dalam ketentraman dan dapat berinteraksi dengan baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu seseorang atau kelompok yang dijadikan sasaran untuk dijadikan sebagai narasumber dalam sebuah penelitian. Pemilihan subyek ini dilakukan karena ia dianggap mampu dan mengetahui banyak informasi terkait judul penelitian yang akan diteliti.

Subyek dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bapak kepala desa. Karena sebagai aparat pemerintahan tentu memahami tentang kondisi warga masyarakat ataupun situasi yang ada di Desa Balun. *Kedua*, juru kunci dan penjaga makam Mbah Alun. Sebagai juru kunci dan penjaga makam, tentu mengetahui tentang sejarah dan hal-hal yang terkait dengan

tokoh yang diyakini sebagai seorang Waliyullah tersebut. *Ketiga*, tokoh agama Islam, tokoh agama Kristen, dan tokoh agama Hindu. Pemilihan subyek ini dikarenakan semua tokoh agama tentu memahami terkait tradisi yang ada disetiap ajaran agamanya masing-masing. *Keempat* yaitu warga masyarakat Desa Balun dari agama yang berbeda. Karena warga adalah aktor dari masyarakat, sehingga mereka mempunyai peran penuh terhadap kehidupan sosial yang ada di desa tersebut. *Kelima*, ketua karang taruna desa Balun. karena karang taruna adalah organisasi yang bertanggungjawab terkait pembagian jadwal jaga parkir yang ada di makam Mbah Alun pada hari Jumat Kliwon. *Keenam*, pedagang yang ada di area pemakaman Mbah Alun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 209.

a. Observasi

Yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴ Metode ini dilakukan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku masyarakat dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode observasi bisa dilakukan dengan cara terjun langsung ke area pemakaman untuk mengikuti kegiatan ziarah makam Jumat Kliwon yang ada di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

b. Interview (wawancara)

Yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.⁵ Sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara ini dilakukan dengan adanya maksud tertentu, yaitu untuk mencari keterangan dari orang lain secara lisan maupun melalui suatu percakapan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran suatu tradisi keagamaan dalam membangun interaksi antar umat beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁴ Ibid., 213.

⁵ Ibid., 141.

monumental dari seseorang.⁶ Selama penelitian ini berlangsung, peneliti mengumpulkan berbagai data baik data secara tertulis maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data visual misalnya foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari para responden dan juga sumber data yang lain.⁷ Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data Milles dan Haberman. Menurut mereka, analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.⁸ Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

⁷ Ibid., 207.

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 174.

lapangan.⁹ Maksudnya yaitu ketika seorang peneliti sedang melakukan wawancara dengan subjek penelitian, maka data yang diperoleh tidak langsung dapat dianalisis karena data masih berantakan dan masih butuh dipilih lagi yang memang sesuai dengan fokus kajian yang diteliti oleh penulis.

2) Menyajikan data

Yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰ Disini peneliti sudah mendapat data yang dibutuhkan kemudian data tersebut disajikan untuk diambil kesimpulan atau dilakukan tindakan yang berkelanjutan.

3) Menarik kesimpulan

Yaitu suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.¹¹ Pada bagian ini peneliti sudah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dan kemudian menarik kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan dilapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Pt Gelora Aksara Pratama, Tt), 150.

¹⁰ Ibid., 151.

¹¹ Afrizal., 180.

mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang digunakan dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh peneliti diteliti kembali untuk memperoleh data yang valid. Triangulasi dengan metode, menurut Paton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa derajat sumber kepercayaan beberapa dengan sumber kepercayaan yang sama.¹²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam penulisan laporan. Untuk itu dalam suatu penelitian perlu diadakannya tahapan yang sekiranya dapat mensistematisasikan. Adapun tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu tahap persiapan yang dilakukan sebelum si peneliti terjun melakukan penelitian ke lapangan.

Seperti:

- a. Menyusun rancangan penelitian

tahap ini yaitu dimana seorang peneliti menentukan model atau metodologi penelitian yang akan di gunakan ketika ia melakukan penelitian.

- b. Memilih lapangan penelitian

¹² Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

Memilih lokasi penelitian harus disesuaikan dengan fokus penelitian. Adapun peneliti memilih Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan sebagai lokasi penelitiannya, karena Desa Balun sesuai dengan fokus masalah pada penelitian ini.

c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha mengenali segala unsur obyek yang akan diteliti. Desa Balun adalah salah satu desa yang memiliki keragaman agama dan budaya, tentu di dalamnya sudah terdapat banyak catatan yang bisa digunakan sebagai referensi penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Memilih dan memanfaatkan subyek

Subyek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan yang cukup luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Pemilihan subyek dilakukan dengan cara mengenali posisi dan peran subyek dalam lokasi penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu tahap dimana seorang peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang menjadi bahan untuk laporan penelitiannya. Tahap ini terdiri dari:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti sudah cukup memahami tentang lokasi penelitian, Karena sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah terlebih dahulu survei ke lokasi penelitian untuk memastikan bahwa lokasi yang dipilih sudah sesuai dengan fokus kajian si peneliti.

b. Memasuki lapangan

Dalam tahap ini yang perlu dilakukan adalah membentuk kedekatan antara peneliti dengan subyek penelitian. Sehingga peneliti benar-benar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mendatangi kantor Balai Desa untuk menemui kepala Desa, pergi ke makam untuk bertemu dengan juru kunci makam, pergi ke kediaman setiap tokoh agama, dan pergi ke rumah-rumah warga dari setiap agama yang berbeda.

c. Mengumpulkan data

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Peneliti mengikuti setiap kegiatan ada di lokasi penelitian (Desa Balun), seperti mendatangi area pemakaman pada Kamis sore sampai pada keesokan harinya yaitu Jumat Kliwon. Selain itu peneliti juga mengikuti kegiatan-kegiatan sosial lain seperti: Pawai Ogoh-Ogoh pada Perayaan Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1940,

kunjungan Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Mbak Puti,
dan kunjungan dari Pengurus FKUB Sleman Yogyakarta
dalam rangka Study Orientasi Pembentukan Kampung
Pancasila.